

## ANALISIS ISI NASKAH BERITA SISWA JURUSAN PRODUKSI SIARAN PERTELEVISIAN SMK NEGERI 5 PALEMBANG

Junia Astuti<sup>1\*</sup>, Nuraida<sup>2</sup>, Candra Darmawan<sup>3</sup>

Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [juniaastuti1098@gmail.com](mailto:juniaastuti1098@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

21 Februari 2023

#### Revised

21 Maret 2023

#### Accepted:

30 Maret 2023

#### Online Available:

30 Maret 2023

#### Kata Kunci :

Analisis, Naskah Berita  
Siswa, Jurusan PSPT

#### Keywords :

Content Analysis,  
Student News  
Manuscripts, PSPT  
Majors

#### \*Correspondence:

Name : Junia Astuti

E-mail:

[juniaastuti1098@gmail.com](mailto:juniaastuti1098@gmail.com)

### Abstrak

Media massa merupakan media yang mampu memberikan penyebaran arus informasi secara luas dan cepat. Pendidikan menengah kejuruan merupakan sekolah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk dapat memiliki kemampuan pada jenis pekerjaan tertentu seperti seorang jurnalis, pembacara berita (*Newsanchor*), sutradara, dan kameramen, lulusan jurusan ini diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk membuat media massa yang berkualitas. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan menulis naskah berita siswa jurusan Produksi siaran pertelevisian (PSPT) SMK Negeri 5 Palembang dan upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI PSPT SMK Negeri 5 Palembang dalam menulis naskah berita dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah berita. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan PSPT, guru komunikasi massa dan ketua jurusan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) menggunakan teori Holsti. Adapun hasil penelitian ini yaitu siswa telah dapat membuat naskah berita, sesuai dengan teknik penulisan naskah berita, untuk jenis berita yang dibuat siswa adalah jenis berita laporan langsung mengenai suatu peristiwa (*straight news*) lalu untuk upaya pengembangan yang dilakukan pihak sekolah yaitu pertama menyiapkan tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan jurusan, kedua dengan memberikan fasilitas internet yang memadai, ketiga penyediaan ruangan (laboratorium dan bioskop sekolah), keempat difasilitasi untuk mengikuti berbagai perlombaan, dan kelima membentuk ekstrakurikuler jurnalistik sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, keenam ruangan perpustakaan yang tersedia berbagai jenis literasi.

### Abstract

In this research thesis entitled "Content Analysis of News Scripts of Students of Television Broadcast Production Department of SMK Negeri 5 Palembang". Mass media is a medium that is able to provide a wide and fast spread of information flow. Vocational secondary education is a school that prioritizes the development of students' abilities to be able to have abilities in certain types of jobs such as a journalist, newsanchor, director, and cameraman, graduates of this department are expected to have the ability to create quality mass media. The formulation of the problem of this study is how the ability to write news scripts of students majoring in television broadcast production (PSPT) SMK Negeri 5 Palembang and the efforts made by schools to improve students' writing skills, while the purpose of this study is to determine the ability of class XI PSPT students of SMK Negeri 5 Palembang in writing news scripts and to find out the efforts made by schools in improving students' ability to write news scripts. The research method used is qualitative descriptive research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation, the data sources of this research are class XI students majoring in PSPT, mass communication teachers and department chairmen. The data analysis technique uses content analysis using Holsti's theory. The results of this study are that students have been able to make news scripts, in accordance with news script writing techniques, for the type of news made by students is a type of news report directly about an event (*straight news*) then for development efforts made by the school, namely first preparing educators in accordance with the needs of the department, second by providing adequate internet facilities, third providing rooms (laboratories and school cinemas), fourth facilitated to participate in various competitions, and fifth forming extracurricular journalism as a forum for developing students' talents and interests, sixth library room available various types of literacy.

## PENDAHULUAN

Media massa adalah istilah yang mulai digunakan pada tahun 1902-an untuk mengistilahkan jenis media secara khusus untuk didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Menurut DeVito dalam Ade Putranto media massa adalah sarana komunikasi yang menggunakan pemancar dan sinyal untuk mengirimkan berita, ide, dan informasi. Ilmu komunikasi menjelaskan bahwa Informasi berasal dari komunikator yang memberikan informasi kepada komunikan. Berdasarkan kajian ilmunya, media massa berasal dari ilmu komunikasi. Dalam ilmu komunikasi, dijelaskan bahwa sebuah informasi adalah suatu hal yang berasal dari komunikator yang memberikan informasi tersebut kepada komunikan. Komunikasi sebagai suatu sistem bisa juga digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan warisan sosial berupa nilai atau gagasan dari individu satu kelainnya. Media massa digunakan untuk komunikasi apabila komunikasi tersebut dilakukan secara berjauhan dan melibatkan orang banyak.

Adapun beberapa jenis media massa adalah surat kabar, radio, televisi, sosial media dan film. Media massa merupakan alat komunikasi yang berkembang cepat diiringi dengan perkembangan jaman, dengan adanya media massa penyampaian pesan, dan gagasan akan berjalan sangat efektif karena efek yang diberikan oleh penyebaran informasi melalui media massa yaitu dapat mengubah sikap, pendapat serta perilaku komunikannya hal ini disebabkan media massa dapat menimbulkan keserempakan yaitu suatu pesan yang dapat diterima oleh komunikan dengan jumlah yang relatif banyak. Media massa pada era sekarang berbeda dengan media massa pada zaman dulu karena media massa pada sekarang sudah didigitalisasi dan disebut dengan media online. Media online adalah produk jurnalisme online atau jurnalisme *cyber* dan didefinisikan sebagai, "pelapor fakta atau peristiwa yang dibuat dan didistribusikan di internet." Dari perspektif studi media, media online menjadi subjek penelitian Teori Media Baru (*New Media*), sebuah istilah yang mengacu pada tuntutan akan akses konten (konten atau informasi) kapan saja, dimana saja. Partisipasi aktif dan pembangunan komunitas dengan fokus pada perangkat digital dan umpan balik pengguna interaktif, konten media, dan aspek pembuatan "waktu nyata" secara sederhananya *new media* merupakan media yang menampilkan konten-konten terbaru yang dapat diakses oleh siapapun dan dimana pun.

Menurut Chun dalam Asep Syamsul M. Romli, *New Media* merupakan penyederhanaan dari lima format media massa non-tradisional, televisi, radio, majalah, surat kabar, dan film. *New media* merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun *new media* sendiri tidak serta merta berarti media digital. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data-data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia.

Dalam kehidupan sehari-hari, informasi merupakan bagian dari kebutuhan. Banyak informasi tersedia melalui berita, dan Paul de Macenne menjelaskan dalam buku *Here's The News Unesco Associate* bahwa *new* atau berita penting dan menarik bagi audiens. Dengan demikian informasi dalam kehidupan sehari-hari merupakan

suatu kebutuhan agar kita dapat selalu mengetahui hal terbaru apa saja yang terjadi disekitar kita dan membuat kita tidak tertinggal dengan individu lainnya.

Dengan kebutuhan informasi yang menggunakan media massa semakin tinggi maka profesi yang berkaitan dengan bidang ini pun mulai bertebaran, pendidikan mengenai jurusan ini pun mulai dilakukan, Rabindranath Tagore menjelaskan pendidikan merupakan suatu syarat untuk memperkokoh kemanusiaan dalam arti seluas-luasnya, termasuk dalam bidang keagamaan. Menurut Montessori dasar utama pendidikan adalah kebebasan dan spontanitas untuk memperoleh kemerdekaan hidup dalam arti seluas-luasnya. Dengan adanya pendidikan tentu ada sekolah sebagai sarana dalam mendidik anak. Salah satu bentuk Instansi pendidikan adalah sekolah, sekolah di Indonesia sendiri terbagi menjadi beberapa jenjang yaitu menurut jenjang pendidikan yaitu pendidikan anak usia dini terdiri dari kelompok bermain atau *play group*, jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat. Ada pula Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), jenjang pendidikan menengah atas yang terdiri dari berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Madrasah Aliyah (MA). Ada juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan yang terakhir yaitu jenjang pendidikan tinggi meliputi program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Jenjang satu ini umumnya diselenggarakan oleh lembaga perguruan tinggi.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990). Sekolah Menengah Kejuruan memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Palembang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di kota Palembang. Salah satu jurusan yang ada di SMK 5 Palembang ini yaitu PSPT (Produksi siaran program pertelevisi) jurusan ini

merupakan jurusan yang memberikan jawaban dari kepada masyarakat akan bidang pekerjaan yang berkaitan dengan pembuatan media massa. Dimana pemanfaat informasi menggunakan media massa pada era sekarang ini sangat dibutuhkan untuk masyarakat. Lulusan jurusan diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk membuat media massa yang berkualitas dan sesuai pedoman kerja yang ada. Salah satu bentuk media massa yang dipelajari pada jurusan ini yaitu pembuatan naskah berita, dimana guna dari naskah berita tersebut merupakan acuan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi berita kepada *audience*. Jadi pembuatan naskah berita ini sangat penting, karena jika penyusunan naskah berita tidak sesuai ketentuan yang ada maka para *audience* tidak dapat memahami atau menangkap berita yang hendak disampaikan oleh pembuat berita.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui bagaimana kondisi ataupun situasi dilapangan studi pendahuluan peneliti lakukan dengan cara obeservasi serta wawancara singkat dari studi pendahuluan tersebut didapatkan berberapa kegelisahan akademik dari jurusan PSPT di SMK Negeri 5 Palembang ini. Yang *pertama* yaitu keterbatasan dalam literasi yang digunakan karena jurusan ini merupakan jurusan satu-satunya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan maka literasi-literasi mengenai bahan ajar mengenai ini terbatas jadi sebisa mungkin para guru harus mencari alternatif untuk mencari literasi jalur lain seperti jalur online. Kegelisahan *kedua* yaitu kurangnya tenaga pendidik, tenaga pendidik yang mengajar di jurusan PSPT ini terbilang kurang karena mengalami kesulitan dalam mencari guru yang *expert* di bidang pertelevisian ini. Kedua kegelisahan tersebut merupakan temuan yang ditemukan penelitian ketika melakukan melakukan studi pendahuluan.

Dari pemaparan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Isi Naskah Berita Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang. Dengan dua rumusan masalah yang *pertama*, bagaimana kemampuan menulis siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian (PSPT) SMK Negeri 5 Palembang? Dan *kedua* bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif, Menurut Sukardi dalam Sugiyono metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penelitian menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian. Objek pada penelitian ini adalah lima siswa kelas XI yang Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang, satu guru komunikasi massa dan ketua jurusan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

1. Observasi. Observasi yang dilakukan penelitian ini ialah, *pertama* lima siswa kelas XI Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian (PSPT), *kedua* satu guru komunikasi massa dan *ketiga* ketua jurusan.
2. Wawancara. *Wawancara padan penelitian ini ialah, Pertama* wawancara mendalam (*dept interview*) peneliti terlibat secara langsung dengan narasumber terlibat langsung dengan kehidupan narasumber dan bertanya jawab bebas tanpa pendoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga peneliti dapatkan suasana hidup dalam wawancara ini. *Kedua* wawancara terstruktur (*Structured interview*) dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya. Kedua tipe wawancara ini efektif untuk digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis. Adapun yang akan di wawancarain oleh peneliti yakni, *pertama* lima siswa kelas XI Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang, *kedua* satu guru komunikasi massa, *ketiga* ketua jurusan.
3. Dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini ialah peneliti langsung di ambil saat pengumpulan data pada saat dilapangan di peroleh dari siswa PSPT, guru-guru yang terkait dan yang berhubungan dengan SMK Negeri 5 Palembang dan berupa dokumentasi yang sudah ada sebelumnya sebagai dokumentasi tambahan dalam penelitian ini sendiri.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotensis kerja seperti yang disarankan oleh data. Untuk teknik analisis data diambil dalam penelitian ini adalah Konten Analisis (*Content Analysis*) atau analisis isi. Berita yang telah di buat oleh lima siswa kelas XI Jurusan PSPT SMK Negeri 5 Palembang, berdasarkan keadaan yang terjadi disekolah dengan teknik penulisan naskah berita.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

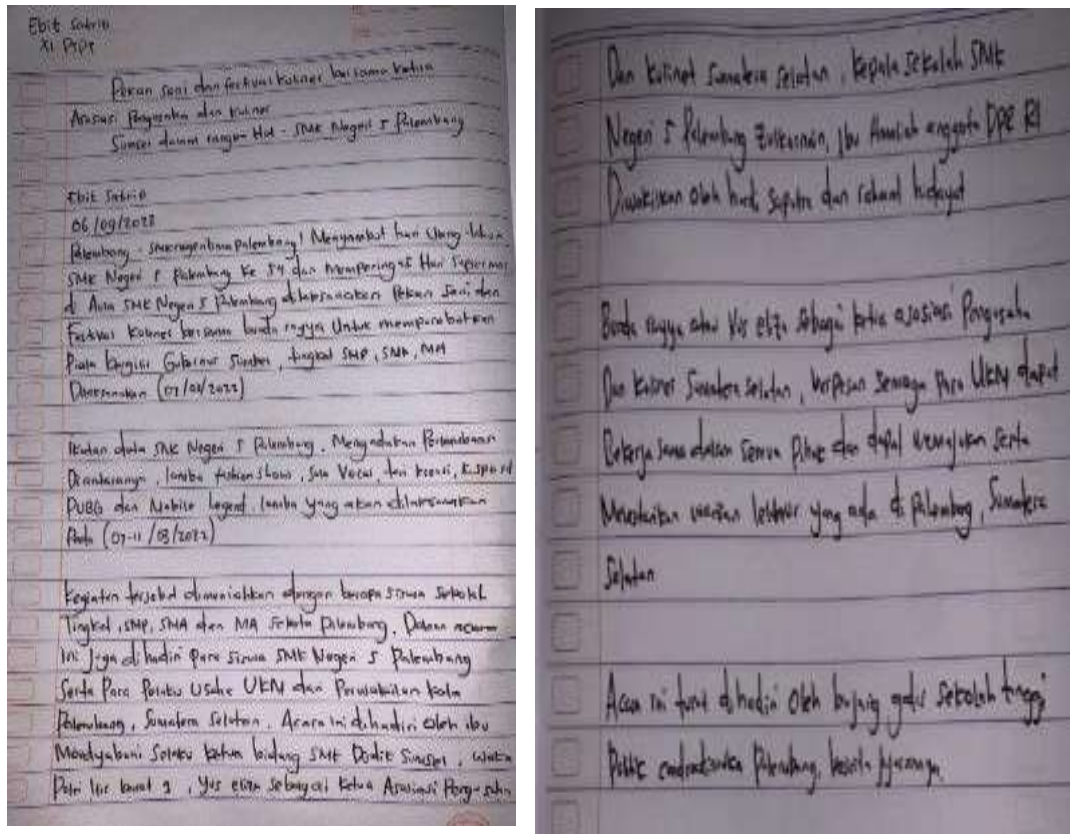
### **Analisis Isi Naskah Berita Siswa Produksi Siaran Pertelevisian Smk Negeri 5 Palembang**

Menurut Holsti dalam Eriyanto analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan. Adapun Analisis isi (*content analysis*) adalah suatu metode menganalisis secara sistematis isi suatu pesan (*message*). Analisis isi adalah alat untuk menganalisis pesan dari komunikator tertentu. Sebagai pengganti menginterview orang atau menyelidiki orang, menjawab kuesioner, dan mengamati perilaku seperti eksperimen manusia, peneliti menggunakan analisis konten untuk menghasilkan pada waktu dan tempat yang dipilih. Meneliti beberapa komunikasi yang dibuat. Hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti tentang analisis isi naskah siswa jurusan

Produksi Siaran Dan Pertelevisian (PSPT) Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palembang sebagai berikut:

a) Naskah Berita Karya-Siswa Kelas XI PSPT

Ebit Santrio



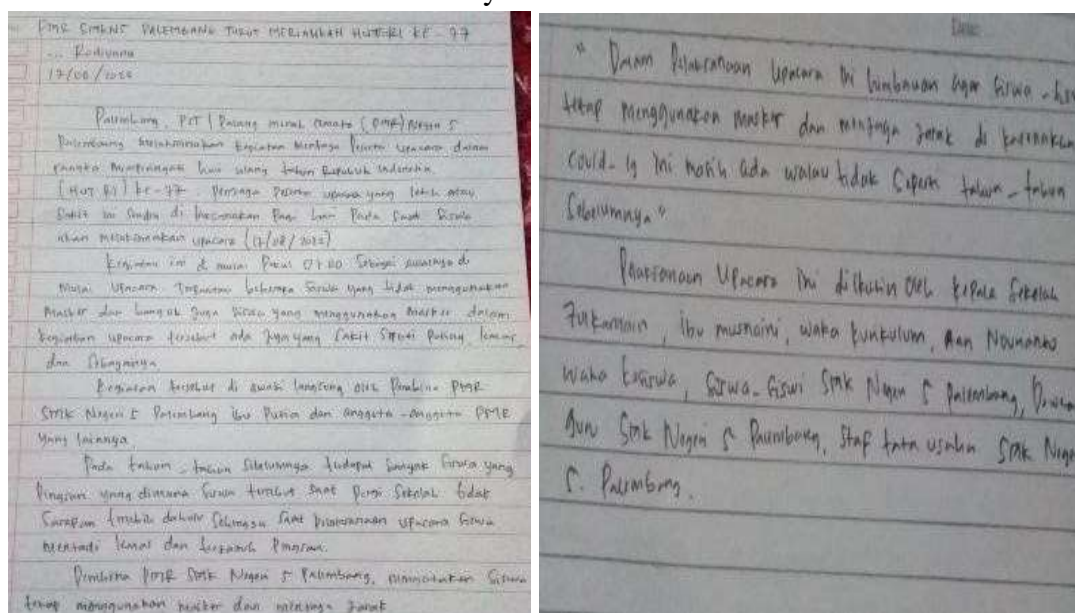
Gambar 1. Analisis Naskah Berita Pertama

Analisis Kelengkapan Isi Naskah Berita Unsur 5 W + 1 .Berdasarkan naskah berita yang telah di buat siswa berdasarkan informasi Hut SMK Negeri 5 Palembang peneliti melakukan analisis yakni.

- 1) *What* (Apa): Hari ulang tahun SMK Negeri 5 Palembang, Hari Supersemar dan pekan seni festifalkuliner bersama Bunda Rayya.
- 2) *Who* (Siapa): Mondyyaboni, Waka Polri Ilir Barat 1, Yus Elisa, Zulkarnain, Amaliah, Hardi Saputra, Rakhma Hidayat, Bujang Gadis Stipol, dan peserta lomba.
- 3) *When* (Kapan): Palembang, (07/03/2022).
- 4) *Where* (Peristiwa): Aula SMK Negeri 5 Palembang, Jalan Demang Lebar Daun.
- 5) *Why* (Mengapa): Dalam rangka menyabut hari ulang tahun SMK Negeri 5 Palembang ke 54, dan meperingati hari supersemar dan pekan seni festival kulinner bersama bunda rayya meperebutkan piala bergilir, SMP, SMA dan MA.
- 6) *How* (Bagaimana): Perlombaan fashion show, solo vocal, tari kreasi, e-sport dan PUBG dan moblie legend pelaksanaan (07-11/03/2022)

b) Naskah Berita Karya Siswa Kelas XI PSPT

Rodiyana



Gambar 2. Analisis Naskah Berita Kedua

Analisis Kelengkapan Isi Naskah Berita Unsur 5 W + 1 Berdasarkan naskah berita yang telah di buat siswa berdasarkan keadaan lingkungan sekolah mereka peneliti melakukan analisis yakni.

- 1) *What* (Apa) : Dalam rangka HUT RI Ke-77 PMR SM N 5 Palembang turut meriahkan menjaga peserta upacara.
- 2) *Who* (Siapa) :Kepala sekolah Zulkarnain, Waka kurikulum Musnaini, Waka kesiswaan Aan Noprianto, staf tata usaha siswi SMK N 5 Palembang dan pembina PMR ibu Putia.
- 3) *When* (Kapan) : Palembang, (17/08/2022).
- 4) *Where* (Peristiwa) : Lapangan upacara SMK Negeri 5 Palembang, Jalan Demang Lebar Daun.
- 5) *Why* (Mengapa) : Dalam rangka menyabut hari ulang tahun RI Ke 77.
- 6) *How* (Bagaimana) : Upacara HUT RI Ke-77, menjaga peserta upacara.

### Kemampuan Menulis Siswa Produksi Siaran Pertelevisian (PSPT) SMK Negeri 5 Palembang

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMK) 5 Palembang merupakan salah satu sekolah yang kejuruan sekolah ini memiliki berbagai jurusan di antara jurusan yang ada di SMK Negeri 5 Palembang, memiliki jurusan yang baru dan pertama yang ada di Palembang yang awal terbentuk pada tahun 2015 pada saat itu kepala sekolah Bapak Zulfikri. Jurusan PSPT ini terdapat mata pelajaran yakni Komunikasi Massa pada materinya terdapat Jurnalistik yang mempelajari penulisan naskah berita online. Berikut merupakan pembelajaran dan praktek di sekolah yang di ajarkan oleh guru

kepada siswa mengenai proses penulisan naskah berita atau praktek penulisan naskah berita yakni:

a. Pengertian Berita.

Dalam awal pembelajaran siswa dikenalkan pengertian akan dari pengertian berita yakni berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting sebagaimana masyarakat, melalui media seperti surat kabar, radio, televisi dan atau media online.

b. Jenis Berita.

Selanjutnya setelah pengenalan pengertian berita siswa diberikan pengetahuan jenis-jenis berita seperti berita *Straight News repor* (Berita langsung mengenai suatu peristiwa), *Depth News Report* (Berita yang memerlukan informasi yang nyata bukan opini), *Comprehensive News* (Tentang fakta menyeluruh) dan sebagainya.

c. Unsur Berita.

Pada tahapan ini siswa di berikan pemahaman tentang hal yang tidak lepas dari berita yakni 5 W+1 H, *What, Who, When, Where, Why, How*. Agar siswa dapat menjelaskan berita secara detil sesuai dengan panduan atau teori penulisan berita.

d. Komposisi naskah.

Komposisi naskah yang terdiri atas, *head* (judul), *date line* (baris tanggal) yang terdiri atas dimana peristiwa tersebut terjadi, nama media, *lead* (teras) paragraf pertama yang berisi paling penting dan *body* (isi) berupa uraian penjelasan. Berita Dapat Diperoleh Melalui, *pertama* Berita Melalui Meeting yakni rapat perencanaan berita, peliputan atau rapat rutin wartawan. *Kedua* berita tak terduga melalui meeting seorang wartawan harus bisa hutting ketempat kejadian langsung.

e. Mengenali Sumber Berita.

Dalam menulis sebuah berita seroang wartawan perlunya mengenali sumber berita. Sumber berita ialah dari mana wartawan memperoleh berita tersebut sehingga bisa dibaca dan didengar masyarakat

f. Wawancara Berita.

Wawancara berita atau *news interview* ialah kegiatan tanya jawab yang dilakukan repoter atau wartawan dengan nara sumber untuk memperoleh sumber informasi yang menarik dan penting yang diinginkan.

g. Penulisan Naskah Berita.

Setelah melakukan rangkaian setelah itu membuat naskah berita yang nantinya di publikasikan ke masyarakat. Naskah berita dapat dinilai layak dan berhasil dipublikasikan ke masyarakat ketika repoter, wartawan atau penulis berita telah memenuhi syarat-syarat yang berlaku dalam penulisan naskah berita, informasi yang disampaikan kepada pembaca atau pendengar tidak hanya sebatas informasi tapi juga memberikan kontribusi untuk mereka dan mepengaruhi masyarakat luas.

Adapun hasil dari penelitian saya mengenai Analisis Isi Naskah Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang bahwasanya kemampuan siswa dalam menulis naskah berita siswa sudah bisa membuat naskah berita, sesuai

dengan pendoman penulisan naskah berita atau teknik penulisan naskah berita hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran komunikasi massa, siswa kelas XI jurusan

## KESIMPULAN

Setelah peneliti menguraikan penjelasan semua data yang sudah di peroleh dan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Setelah melakukan proses pembelajaran dalam kelas berupa teori dan praktek. Siswa memiliki skill atau kemampuan yakni berupa berhasil memenangkan kompetisi juara 1 Student Talented Creator (STAR), serta juara 2 film pendek FLS2N SMK tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Siswa yang memenangkan kompetisi akan mendapatkan *pertama*, membanggakan nama sekolah dan jurusan PSPT, *kedua* sebagai motivasi siswa-siswi agar mengasa skill yang mereka miliki dan mepetahkannya. Dari hasil penelitian ini, siswa kelas XI Jurusan PSPT sudah bisa membuat naskah berita sesuai dengan teknik penulisan naskah berita, yang diperoleh dari hasil mereka membuat naskah berita, dan untuk jenis berita yang dibuat siswa adalah jenis berita laporan langsung mengenai suatu peristiwa (*straight news*).

Untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah berita dan upaya dan faktor-faktor sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sekolah telah mendukung dan memberikan fasilitas yang diperlukan oleh siswa dan guru yakni, *pertama* dari segi tenaga pendidik atau guru yang sesuai kebutuhan jurusan PSPT berupa lulusan seperti Ilmu Komunikasi, Jurnalistik, *kedua* fasilitas internet atau wifi dan sarana prasarana berupa ruangan kelas yang luas, tersedia meja kursi, papan tulis dan sebagainya, *ketiga* pemberian fasilitas laboratorium dan bioskop, *keempat* memfasilitasi untuk mengikuti perlombaan, *kelima* dalam upaya mendukung siswa, guru dan jurusan PSPT, membentuk ekstrakurikuler jurnalistik dan mengembangkan smk 5 tv serta media-sosial, *keenam* untuk literasi berupa ruangan perpustakaan yang terdiri berbagai jenis literasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adipura, Wisnu Marta. 2008. *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- HN. Rna, Hadi Soewito. 1985. *Soewardi Soerjananingrat Dalam Pengasiangan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Juwito, 2008. *Menulis Berita Dan Feature'S*. Unesa University Press.
- Moleong, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Prasetyo, Ade Putranto. 2020. *Manajemen Media Massa, Konsep Dasar. Pengelolaan dan Etika Profesi*: Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Qorib, Fathul. 2018. *Teknik Repotase Dan Penulisan Berita* (Malang: Intrans Publishing).
- Romli, Asep Syamsul. 2020. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Severin, Wener J, James W. Tankard, Jr. 2011. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa Edisi Kelima*: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, As Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis Brita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wiryopranto, Suhartono. Nina Herlina. Djoko Marihandono dkk. *Perjuangan Ki Hajar Dewantara Dari Politik Ke Pendidikan*, Museum Kebanggaan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### Skripsi

- Pratama. Bobby. 2020. *Analisis Isi Script Budaya Lokal Pada Program RRI Pro 4 88, 4 FM*, Skripsi Sarjana. Jurusan Jurnalistik. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

### Jurnal

- Arafat, Gusti Yasser. 2018. *Membongkar Isi Pesan Media Dengan Content Analysis*. Jurnal Alhadharah Vo. 17 No.13.
- Firdaus, Nuraeni, David Stiadi, Asep. 2019. *Analisis Struktur Teks Berita Pada Siswa VIII SMP N 2 Warungkiara Tahun 2017/2018*. Jurnal ADHUM Vol IX No. 1.
- Karisna, Deksen. 2020. *Analisis Unsur2 Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa MTS. Muhammadiyah Lebung Itam*. Jurnal Wahana Didaktika V. 8 N. 1.
- Pratiwi, Ni Wayan Eviyanti Siska. 2018. *Kemampuan Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri 1 Toure Dalam Media Menulis Teks Berita*. Jurnal Bahasa dan Satra V. 3 No.4
- Rani Ni, Lu Ratih Maha. 2013. *Persepsi Jurnalis dan Praktis Humas Terhadap Nilai Berita*. Jurnal Komunikasi Vo. 10 No. 1
- Santi Ni, Komang Widya, Wayan Wendra, Gede Nurjaya. 2007. *Analisis Komponen Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia.

### Arsip

- Arsip Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Palembang, *Profil SMK Negeri 5 Palembang*.
- Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Palembang, *Struktur Organisasi*